

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Sugiyono (2016: 2) berpendapat bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara *ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, *cara ilmiah*, *data*, *tujuan*, dan *kegunaan*. Dengan adanya metode penelitian data bisa dikumpulkan dengan baik, tujuan data itu diambil adalah untuk melakukan penelitian selanjutnya yang akan di proses oleh peneliti dan kegunaanya data yang sudah diteliti adalah untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya serta untuk dijadikan sumber referensi untuk peneliti berikutnya.

Gunawan, (2017: 80) berpendapat bahwa penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif tetap menggunakan logika ilmiah walaupun mengamati subjek yang akan diteliti, karena penelitian kualitatif bersifat mendeskripsikan jadi tetap harus menggunakan logika ilmiah yang masuk akal supaya dapat dipahami.

“Penelitian ilmiah menggunakan langkah-langkah yang sistematis dan terkendali, bersifat hati-hati dan logis, objektif dan empiris serta terarah pada sasaran yang ingin dipecahkan” (Yusuf: 2017:24). Penelitian itu bersifat ilmiah

dan juga terkendali serta harus berhati-hati dalam meneliti, karena penelitian itu sifatnya. harus benar-benar dan dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian juga harus berifat logis dan masuk akal supaya tidak menimbulkan ambigu.

“Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif” (Sidiq & Choiri, 2019: 3). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya tidak menggunakan statistik dan juga rumus, artinya penelitian kualitatif itu bersifat apa adanya sesuai fenomena yang dilihat.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah (Gunawan, 2017: 80). metode penelitian di dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Serta bentuk penelitiannya adalah studi pustaka. yaitu menganalisis dokumen yang sudah tercetak baik dalam media masa ataupun elektronik, seperti buku, novel dan lainnya.

C. Data dan Sumber data penelitian

Data di dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan juga data sekunder. Sumber data di dalam penelitian ini adalah buku *ACUAN*, datanya berupa beberapa temuan gaya bahasa perbandingan di dalam buku *ACUAN*.

D. Teknik dan instrument pengumpulan data

1) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik simak catat.

Teknik simak catat yakni menyimak bahan-bahan yang akan diteliti oleh peneliti. Disebut teknik simak catat karena dilakukan dengan cara menyimak penggunaan gaya bahasa di dalam buku *ACUAN* karya tim Universitas Katolik Musi Charitas. Selanjutnya mencatat data-data yang telah diperoleh tentang penggunaan gaya bahasa yang ada di dalam buku *ACUAN* yang merupakan bagian dari penelitian ini. Mahsun, (2019: 91) berpendapat bahwa “metode penyediaan data ini diberi nama metode simak karena cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa”. Jadi peneliti menyimpulkan bahwa metode simak adalah mencari penggunaan gaya bahasa perbandingan pada *ACUAN*, setelah memperoleh penggunaan gaya bahasa perbandingan pada *ACUAN* lalu hasil penelitiannya dicatat dan disajikan di dalam karya ilmiah.

2) Alat Pengumpulan Data

Sedangkan untuk alat pengumpulan data di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

“Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber Non-insani. Sumber terdiri dari dokumen dan rekaman”. (Gunawan, 2017: 176).

Teknik dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data dari sumber-sumber yang bersifat Non-insani seperti dokumen seperti buku dan juga rekaman seperti lagu dan pidato.

E. Keabsahan data.

Triangulasi dalam pengajuan kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2016: 273). Jadi peneliti menyimpulkan bahwa triangulasi adalah pengecekan kembali data penelitian, supaya data yang didapatkan kredibel dan tidak menimbulkan kesalahan dalam menyajikan penelitian.

1. Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data (Gunawan, 2017: 219). Penelitian selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan pengamatan berperan serta (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah catatan resmi, catatan tulisan pribadi, dan gambar atau foto (Gunawan, 2017: 219). Penelitian yang penulis gunakan di dalam penelitian ini adalah penelitian dokumen yang berarti sumbernya ada di dokumen tertulis atau cetak.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2016: 274). Karena penelitian yang penulis lakukan adalah studi pustaka untuk

Triangulasi tekniknya yaitu dengan cara membaca ulang data-data yang sudah penulis temukan di dalam dokumen tersebut.

3. Triangulasi Waktu.

Triangulasi waktu adalah pengumpulan data yang dilakukan pada waktu tertentu. Karena penelitian Studi Pustaka jadi untuk waktunya tidak terbatas dan bebas untuk memilih waktu karena studi pustaka tidak ada terjun ke lapangan.

F. Teknik Analisis data

Pekerjaan paling berat yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul adalah analisis data. *Analisis data* merupakan bagian sangat penting dalam penelitian karena dari analisis ini akan diperoleh temuan, baik temuan substantif maupun formal (Gunawan, 2017: 209). Analisis data merupakan upaya atau langkah untuk menggambarkan secara naratif, deskriptif atau tabulasi terhadap data yang diperoleh. Kesimpulan atau penjelasan dari analisis data yang dilakukan melahirkan kesimpulan penelitian. (Samsu, 2017). Berikut adalah teknik analisis datanya:

1. Reduksi data.

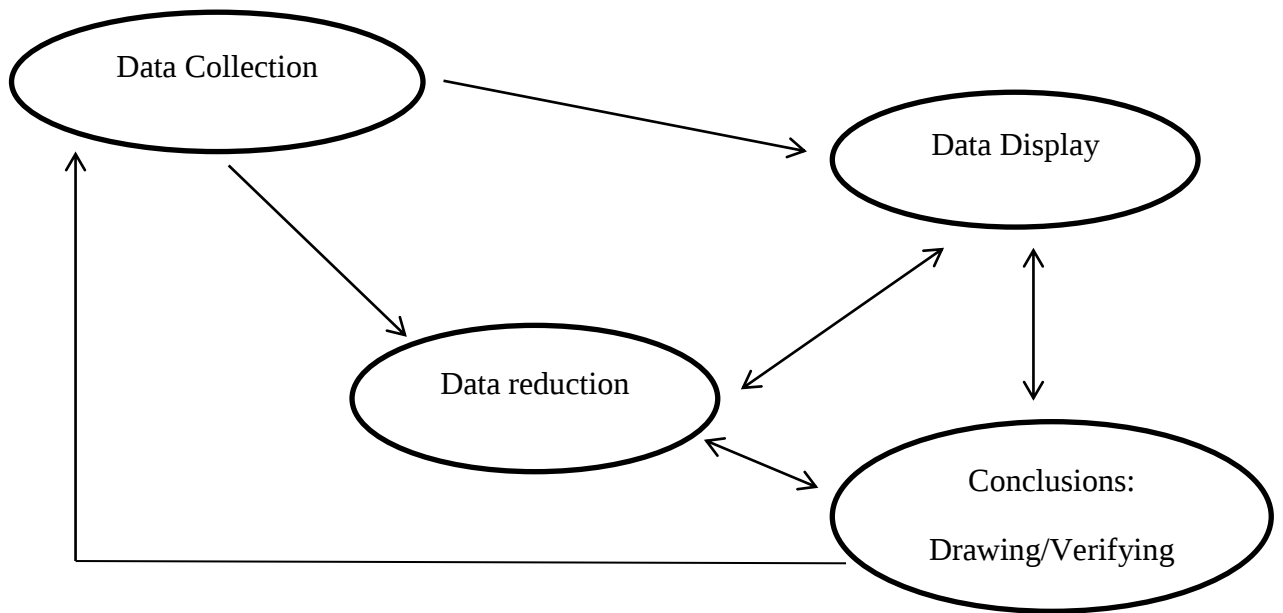
“Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”. (Sugiyono, 2016: 247). Reduksi data adalah mencatat hal-hal yang penting yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu gaya bahasa. Teknik analisisnya adalah penulis mencari secara detail kalimat-kalimat di dalam buku *ACUAN* yang kalimatnya sesuai dengan gaya bahasa yang telah dijelaskan penulis pada Bab II yaitu landasan teori.

2. Penyajian Data.

“Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya”. (Sugiyono, 2016: 249). Dalam hal ini Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016: 249) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data di dalam penelitian ini adalah bentuknya uraian singkat artinya menjelaskan penemuan gaya bahasa pada buku ACUAN karya tim Universitas Katolik Misi Charitas secara singkat setelah mereduksi data-datanya.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuannya dapat berupa deskripsi atau gambaran objek penelitian. Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara menyimpulkan berapa banyak jumlah atau temuan gaya bahasa di dalam buku cerita ACUAN karya tim Universitas Katolik Misi Charitas dan yang terakhir adalah ragam gaya bahasa yang telah diperoleh berdasarkan hasil yang sudah dianalisis.



Gambar 3.2 Komponen dalam Analisis data Model Interaktif

(Miles dan Huberman, dalam Gunawan, 2017: 211).